

**Prosiding Seminar Nasional dalam Rangka Dies Natalis Ke-36
Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan.
“Transformation of Research and Innovation Oriented Toward Future Techno-Agro-
Maritime Practices”
Makassar, 15 Oktober 2024**

**Analisis faktor-faktor ekonomi yang mempengaruhi harga dan keberlanjutan usaha
peternak ayam broiler di kabupaten pangkep**

***Analysis Of Economic Factors Affecting Prices and Sustainability of Breeders
Broiler Chicken Businesses In Pangkep***

Aminata Sukriyah¹, Anita Sari^{1*}, Windawati Alwi²

¹Agribisnis Peternakan, Jurusan Peternakan, Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan

²Teknologi Pakan Ternak, Jurusan peternakan, Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan

*Korespondensi: anitasari@polipangkep.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan faktor-faktor ekonomi yang memiliki kontribusi signifikan terhadap fluktuasi harga ayam broiler dan untuk mengetahui praktik-praktik manajemen yang diterapkan oleh peternak ayam broiler di Kabupaten Pangkep untuk menjaga keberlanjutan usaha mereka. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Agustus 2024 di Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa faktor-faktor ekonomi yang mempengaruhi harga ayam broiler adalah (1) fluktuasi biaya produksi diantaranya harga DOC dan harga bahan pokok pakan yang tidak stabil secara parsial berpengaruh terhadap penentuan harga ayam broiler, (2) Kenaikan permintaan daging ayam broiler di pasar domestik menjelang hari raya besar secara parsial berpengaruh terhadap harga ayam broiler. Sementara itu, faktor kondisi cuaca ekstrem seperti musim kemarau panjang atau banjir, faktor wabah penyakit dan kebijakan Pemerintah juga menjadi pertimbangan penting dalam memastikan keberlangsungan usaha peternakan ayam broiler di Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep. Faktor-faktor tersebut memiliki korelasi yang sangat kuat dan membentuk suatu sistem yang kompleks. Interaksi beberapa faktor dapat menghasilkan dampak yang tidak terduga. Fluktuasi biaya produksi, permintaan konsumen, faktor cuaca, wabah penyakit dan kebijakan Pemerintah berpengaruh secara simultan terhadap harga ayam broiler. Penting bagi para pelaku industri peternakan ayam broiler untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi harga agar dapat menjaga profitabilitas untuk keberlanjutan usaha.

Kata Kunci: Ayam Broiler, DOC, Fluktuasi, Pakan

Abstract

The aim of this research is to determine economic factors that have a significant contribution to fluctuations prices broiler chicken and to determine the management practices implemented by broiler chicken farmers in Pangkep Regency to maintain the sustainability of their business. This research implemented from April to August 2024 in Ma'rang District, Pangkep Regency. Based on the research results, it was found that the economic factors that influence the price of broiler chickens were (1) fluctuations in production costs including the price of DOC and unstable prices of basic feed ingredients which partially influence the determination of broiler chicken prices, (2) The increase in demand for broiler chicken meat in the domestic market ahead of major holidays partially influences the price of broiler chickens. Meanwhile, extreme weather conditions such as long dry seasons or floods, disease outbreaks and government policies are also important considerations in ensuring the sustainability of the breeder broiler businesses in Ma'rang District, Pangkep Regency. These factors have a very strong correlation and form a complex system. The interaction of several factors can produce unexpected impacts. Fluctuations in production costs, consumer demand, weather factors, disease outbreaks and government policies simultaneously influence the price of broiler chickens. It is important for players in the broiler chicken farming industry to understand the factors that influence prices in order to maintain profitability for business sustainability.

Keywords: Broiler Chicken, DOC, Fluctuation, Feed

PENDAHULUAN

Industri peternakan ayam broiler memiliki peran penting dalam menyediakan pasokan daging ayam yang memenuhi kebutuhan konsumen. Namun, dinamika pasar peternakan ayam broiler seringkali dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat memberikan dampak signifikan terhadap harga dan keberlanjutan usaha peternak. Di daerah Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep, di mana industri peternakan ayam broiler berkembang pesat, pemahaman mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pasar tersebut menjadi krusial untuk memastikan keberlanjutan dan stabilitas sektor peternakan. Nilai dan struktur biaya produksi **ayam broiler di Indonesia** bersumber dari (Ilham dan Mardianto, 2021) yang melakukan penelitian pada sentra produksi utama di Jawa Barat, sentra produksi menengah di Sulawesi Selatan dan sentra produksi rendah di Sumatera Barat sebagai representasi sentra produksi di Jawa dan luar Jawa. Informasi biaya produksi tersebut dilengkapi dengan informasi dari beberapa sumber lain (Kurnianto et al., 2019)

Faktor-faktor ekonomi, seperti fluktuasi biaya produksi, permintaan pasar yang bervariasi, dan harga pakan yang tidak stabil, dapat memiliki dampak langsung pada harga jual ayam broiler dan laba yang diperoleh oleh peternak. Sementara itu, aspek lingkungan, seperti ketahanan pangan dan keberlanjutan lingkungan, juga menjadi pertimbangan penting dalam memastikan kelangsungan usaha peternak ayam broiler. Bunga dan Kredit; Tingkat suku bunga dan ketersediaan kredit dapat mempengaruhi biaya modal untuk pengembangan atau operasional peternakan. Perubahan suku bunga dapat mempengaruhi keputusan investasi peternak. Kenaikan suku bunga akan mengakibatkan turunnya harga saham. Uraian teori tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan (Ernayani, 2015) dan (Astuti et al., 2019). Namun hasil penelitian tersebut berbeda dengan hasil temuan yang diperoleh (Ni Wayan Sri Asih Masithah Akbar, 2016), dan (Sartika, 2017) dimana hasil penelitiannya menunjukkan Suku bunga SBI tidak berpengaruh signifikan terhadap IHSG.

Regulasi pemerintah dan kebijakan sektor peternakan juga dapat berpengaruh signifikan terhadap dinamika pasar. Kebijakan fiskal memberi dampak positif dalam pembangunan pertanian. Oleh karena itu, pemerintah daerah kabupaten dan kota di Provinsi Selatan dalam era otonomi daerah dewasa ini, diharapkan dapat mengambil kebijakan fiskal yang dapat mendorong pembangunan pertanian, mengingat sebagian besar penduduknya berkerja pada sektor pertanian di perdesaan dengan tingkat penghasilan yang rendah, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak kebijakan fiskal daerah terhadap pembangunan pertanian kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Selatan. (Akhmad et al., 2013) Perubahan kebijakan terkait impor, ekspor, dan regulasi sanitasi dapat menciptakan ketidakpastian dan mempengaruhi daya saing peternak di pasar lokal maupun internasional. Kegiatan **ekspor, impor**, dan investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (Tahir et al., 2015).

Pangkep, sebagai salah satu kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan, memiliki potensi besar dalam industri peternakan ayam broiler. Industri ayam broiler di daerah ini didominasi oleh peternak skala kecil hingga menengah. Berikut ini adalah tabel jumlah hewan ternak yang ada di Kabupaten Pangkep tahun 2020.

Tabel 1 Jumlah Hewan Ternak Yang Ada Di Kabupaten Pangkep Tahun 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik <i>Duck</i>	Itik Manila <i>Muscovy Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Liukang Tangaya	22.390	-	-	8.256	580
Liukang Kalmas	13.665	-	-	10.191	785
Liukang Tupabbiring	12.629	-	-	17.937	1.258
Liukang Tupabbiring Utara	10.024	-	-	16.191	682
Pangkajene	33.056	2.389	25.220	23.613	1.735
Minasatene	88.773	7.815	96.722	70.132	4.939
Balocci	71.595	1.194	29.288	58.515	4.140
Tondong Tallasa	91.768	1.700	19.977	77.532	5.468
Bungoro	77.838	17.575	128.288	61.212	4.326
Labakkang	105.451	42.432	453.486	76.448	5.481
Ma'rang	60.011	4.327	50.892	48.715	3.441
Segeri	85.778	3.843	82.270	67.413	4.751
Mandalle	55.970	1.112	20.528	43.649	3.082
Pangkep	728.948	82.387	906.671	579.804	40.668

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan/Agrivulture Office of Pangkajene dan Kepulauan Regency

Tabel diatas menunjukkan bahwa populasi unggas terbanyak adalah ayam broiler. Hal ini dapat menciptakan struktur pasar yang beragam dan memengaruhi daya tawar peternak terhadap pabrik pakan atau distributor. Meskipun demikian, ada beberapa aspek yang dapat diperhatikan untuk memahami dinamika dan tantangan di industri ini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis mendalam terhadap faktor-faktor ekonomi, lingkungan, dan sosial yang memengaruhi pasar peternakan ayam broiler di daerah Kabupaten Pangkep. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang dinamika pasar ini, diharapkan dapat diidentifikasi strategi dan kebijakan yang dapat meningkatkan keberlanjutan usaha peternak, meningkatkan stabilitas harga, dan mendukung pertumbuhan sektor peternakan ayam broiler secara berkelanjutan di daerah tersebut.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Usaha Peternakan Sofyan yang terletak di Kecamatan Marang Kabupaten Pangkep pada bulan maret sampai juli tahun 2024. Metode pengumpulan data berupa wawancara, survey kuesioner dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan akan diolah dan dianalisis dengan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan faktor-faktor ekonomi yang memiliki kontribusi signifikan terhadap fluktuasi harga ayam dan keberlanjutan usaha ayam broiler di Kabupaten Pangkep. Sedangkan statistik inferensial digunakan untuk menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Faktor-faktor Penentu harga

1.1. fluktuasi biaya produksi

SCF Sofyan merupakan salah satu usaha peternakan yang bekerja sama dengan perusahaan kemitraan ayam broiler dengan sistem kemitraan kontrak. Dalam sistem usaha kemitraan kontrak, perusahaan inti berkewajiban menyediakan saponak (pakan, DOC, dan OVK). Day Old Chick (DOC) adalah istilah yang digunakan untuk anak ayam sehari atau sering juga disebut bibit ayam broiler. Harga DOC menjadi salah satu biaya produksi yang menentukan harga pasar dan besarnya keuntungan yang didapatkan peternak ayam broiler.

Harga DOC yang diterima oleh SCF Sofyan dari perusahaan mitra cukup fluktuatif. Beberapa faktor penyebabnya adalah permintaan DOC, penawaran DOC, dan harga DOC induk. Jumlah permintaan DOC yang tinggi akan mendorong harga DOC naik dan sebaliknya jika permintaan DOC rendah, maka harga DOC cenderung turun. Berdasarkan wawancara langsung peneliti dengan pemilik SCF Sofyan permintaan DOC meningkat saat menjelang hari raya besar seperti hari raya Idul fitri dan Idul Adha.

Selain itu, Jumlah DOC yang tersedia di pasaran juga sangat berpengaruh. Keterbatasan penawaran akibat gangguan produksi di hatchery, penyakit pada induk ayam atau permintaan bibit unggul yang tinggi dapat membuat harga DOC melambung. DOC broiler berasal dari induk ayam yang berkualitas. Kenaikan harga DOC induk akan berimbas pada peningkatan biaya produksi DOC broiler, sehingga harga jual DOC broiler pun ikut terdongkrak.

Dari hasil wawancara juga diperoleh informasi bahwa persoalan biaya transportasi DOC dari hatchery ke SCF Sofyan bukan sebuah masalah karena jarak distribusi yang dekat. Di Kabupaten Pangkep terdapat Perusahaan Hatchery yaitu PT Satwa Utama Raya (PT. SUR). DOC broiler yang diterima oleh SCF Sofyan dari perusahaan mitra adalah DOC dari PT SUR, yang berdasarkan informasi dari peternak DOC broiler hasil produksi PT Satwa Utama Raya memiliki kualitas genetik yang unggul, daya tahan penyakit yang baik dan tingkat pertumbuhan yang cepat, tapi tentu saja dengan harga yang sedikit lebih mahal dari harga DOC broiler pada umumnya.

Selain harga DOC, harga pakan juga sangat mempengaruhi fluktuasi biaya produksi. Pakan merupakan komponen biaya produksi terbesar dalam peternakan ayam broiler. Kenaikan harga bahan pokok pakan seperti jagung, gandum, sorgum akan berdampak langsung pada biaya produksi peternak, sehingga mereka akan cenderung menaikkan harga jual ayam broiler.

1.2 Jumlah Permintaan Pasar

Jumlah permintaan pasar juga mempengaruhi harga ayam broiler. Menjelang hari raya besar, permintaan pasar juga meningkat. Jumlah permintaan pasar yang meningkat juga cenderung akan menaikkan harga ayam broiler. Menurut pemilik SCF Sofyan permintaan pasar biasanya meningkat menjelang hari raya Idul Fitri, Idul Adha, Maulid Nabi dan menjelang Tahun Baru. Oleh karena itu, menjelang hari raya, harga ayam broiler cenderung melambung tinggi. Selain hari raya, di Sulawesi Selatan pada bulan-bulan tertentu digelar banyak acara hajatan. Hal ini, juga menjadi pemicu meningkatnya permintaan pasar yang mendorong naiknya harga di Pasar. Permintaan akan menentukan tingkat harga dari komoditi yang akan diproduksi (Supriana,2011).

1.3 Kondisi Cuaca

Cuaca ekstrem seperti musim kemarau panjang atau banjir dapat mengganggu ketersediaan pakan, menyebabkan penyakit pada unggas, dan mengganggu proses produksi. Hal ini dapat meningkatkan biaya produksi dan mendorong kenaikan harga ayam broiler di Pasar.

1.4 Wabah Penyakit

Wabah penyakit unggas seperti flu burung atau penyakit Newcastle dan penyakit Gumboro dapat menyebabkan kematian massal dan mengurangi populasi ayam. Akibatnya, pasokan ayam broiler berkurang dan harga pun melambung. Berdasarkan wawancara dengan pemilik SCF Sofyan mereka pernah mengalami kerugian besar akibat ternak mereka terkena penyakit Gumboro, hingga menyebabkan kematian 500 ekor/hari, dengan jumlah kematian yaitu 3000 ekor.

1.5 Kebijakan Pemerintah

Pemerintah berencana mengambil langkah untuk menstabilkan harga ayam hidup, dengan menetapkan harga broiler seberat 1,6-2 kg di kisaran Rp20.000 per kg dan DOC di angka Rp5.000. Selain itu, perusahaan diharuskan menyerap lebih dari 30% produksi internal untuk diproses di rumah pemotongan hewan. Langkah-langkah ini diharapkan bisa mendukung sektor unggas dengan memberikan margin yang lebih baik untuk broiler dan DOC, serta membantu mengurangi kelebihan pasokan di pasar. Kami juga melihat dukungan dari kenijakan Pemerintah seperti program makan siang gratis, pelonggaran harga GPS paada Juni 2024, serta penurunan harga pakan pada tahun 2024, yang berpotensi menguntungkan peternak.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis OLS, untuk memastikan bahwa model regresi yang diperoleh tidak bias, estimasinya tepat, dan konsisten (Juliandi et al., 2014). Uji asumsi klasik yang biasa digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi.

2.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengkaji apakah residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi residual yang normal atau mendekati normal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rasio skewness dan rasio kurtosis.

Tabel 2. Hasil Pengujian Normalitas Data.

	N	Std. Deviation	skewness		kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	14	0,2048	0,440	0,597	-0,913	1,154
Valid N (listwise)						

Sumber: Data primer, diolah 2024

Pada Tabel 2 terlihat rasio skewness = $0,440/0,597 = 0,737$; sedang rasio kurtosis = $-0,913/1,154 = -0,791$. Karena rasio skewness dan kurtosis berada pada interval -2 dan +2 maka dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan memenuhi normalitas data.

2. 2 Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk mendeteksi apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain. Pada penelitian ini menggunakan uji Glejser

Tabel 3. Hasil Pengujian Heterokedastisitas (Uji Glejser)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-0,560	1,337		-0,419	0,686
Fluktuasi Biaya Produksi	0,078	0,049	1,650	1,585	0,152
Permintaan Pasar	-0,013	0,012	-0,466	-1,028	0,334
Kondisi Cuaca	0,057	0,046	1,383	1,241	0,250
Wabah Penyakit	-0,013	0,007	-1,066	-1,976	0,084
Kebijakan Pemerintah	-0,055	0,030	-1,827	-1,844	0,102

Sumber: Data primer, diolah 2024

Pada Tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa nilai sig. untuk semua variabel >0.05 Sehingga dapat disimpulkan bahwa model ini tidak terjadi heterokedastisitas.

2.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas.

Tabel 4. Hasil Pengujian Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics		
	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)			
Fluktuasi Biaya Produksi	0,323	0,158	7,141
Permintaan Pasar	0,170	0,307	3,255
Kondisi Cuaca	-0,70	0,151	9,636
Wabah Penyakit	0,024	0,217	4,603
Kebijakan Pemerintah	0,609	0,164	5,521

Sumber: Data primer, diolah 2024

Hasil analisis data pada tabel 4 di atas menunjukkan nilai VIF untuk variabel fluktuasi biaya produksi, permintaan pasar, kondisi cuaca, wabah penyakit, dan kebijakan pemerintah lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,1. Sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak mengalami multikolinearitas.

3. Uji Statistik

Uji regresi linear berganda adalah model regresi dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas. Dalam hal ini analisis regresi linear berganda digunakan untuk meramalkan fluktuasi harga ayam broiler, jika faktor biaya produksi, jumlah permintan pasar, kondisi cuaca, wabah penyakit dan kebijakan pemerintah dimanipulasi. Regresi linear berganda dinyatakan dalam persamaan matematika sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

Keterangan:

X_1 = Fluktuasi biaya produksi

X_2 = Permintaan pasar

X_3 = Kondisi cuaca

X_4 = Wabah Penyakit

X_5 = Kebijakan Pemerintah

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil uji-t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1. (Constant)	-1,904	3,335		-0,571	0,584
Fluktuasi Biaya Produksi	0,338	0,123	0,323	2,751	0,025
Permintaan Pasar	0,102	0,031	0,170	3,335	0,010
Kondisi Cuaca	-0,064	0,115	-0,070	-0,556	0,594
Wabah Penyakit	0,007	0,017	0,024	0,387	0,702
Kebijakan Pemerintah	0,409	0,075	0,609	5,459	0,001

a. Dependent Variable :Harga Ayam Broiler

Sumber: Data primer, diolah 2024

Berdasarkan nilai statistik pada tabel diatas, nilai signifikansi variabel fluktuasi biaya produksi, permintaan pasar dan kebijakan pemerintah lebih kecil dari 0,05 (< 0,05). Sehingga dapat

disimpulkan bahwa secara parsial fluktuasi biaya produksi, permintaan pasar dan kebijakan pemerintah berpengaruh signifikan terhadap harga ayam broiler. Sedangkan nilai signifikansi variabel kondisi cuaca dan wabah penyakit lebih besar dari 0,05 ($> 0,05$), jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial kondisi cuaca dan wabah penyakit tidak berpengaruh signifikan terhadap harga ayam broiler. Biaya variabel produksi berpengaruh terhadap harga pasar ayam broiler, tapi fluktuasi harga ayam broiler hanya memberikan keuntungan bagi perusahaan mitra dan tidak berpengaruh terhadap keuntungan peternak (Viqih, 2023).

Tabel 6. Hasil uji-F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1. Regression	84,383	5	16,877	247,508	0,000 ^b
Residual	0,545	8	0,68		
Total	84,292	13			

a. Dependent Variable :Harga Ayam Broiler

b. Predictors:(constant), kebijakan pemerintah, permintaan pasar, wabah penyakit, fluktuasi biaya produksi, kondisi cuaca.

Sumber: Data primer, diolah 2024

Berdasarkan nilai statistik pada tabel diatas, nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan fluktuasi biaya produksi (X_1), permintaan pasar (X_2), Kondisi Cuaca (X_3), Wabah Penyakit (X_4) dan Kebijakan Pemerintah (X_5) berpengaruh signifikan terhadap harga ayam broiler (Y) di Kabupaten Pangkep. Dari interpretasi tersebut, maka tolak H_0 dan terima H_1

Tabel 7. Hasil Uji Korelasi dan Koefisien Determinasi

Modul	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,997 ^a	0,994	0,990	0,261

a. Predictors:(constant), kebijakan pemerintah, permintaan pasar, wabah penyakit, fluktuasi biaya produksi, kondisi cuaca

Sumber: Data primer, diolah 2024

Berdasarkan hasil pengolahan data juga diperoleh koefisien korelasi ($R=0,997$) maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat sangat kuat. Fluktuasi biaya produksi, permintaan pasar, kondisi cuaca, wabah penyakit dan kebijakan pemerintah memberikan kontribusi sebesar 99,4% terhadap harga ayam broiler. 0,6% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga ayam broiler saling berkaitan erat dan membentuk suatu sistem yang kompleks. interaksi antara berbagai faktor dapat menghasilkan hasil yang tidak terduga.

2. Praktik-Praktik Manajemen yang Diterapkan

SCH Sofyan didirikan pada tahun 2021 oleh Bapak Sofyan, dengan dukungan dan arahan dari Bapak H. Baso Darwisah yang terlebih dahulu telah sukses mendirikan usaha Peternakan. Pak Sofyan sendiri merupakan lulusan Sarjana Kesehatan Masyarakat, tapi melihat besarnya potensi usaha peternakan, Pak Sofyan tertarik untuk memulai usaha peternakan ayam *broiler*. Pada awal mendirikan usaha peternakan ini Bapak Sofyan langsung bekerja sama dengan perusahaan mitra karena berdasarkan pandangan Bapak Sofyan bermitra itu memudahkan dalam hal pemasaran, menurutnya bila tidak bermitra terget 24.000 ekor populasi susah untuk dikelola atau dipasarkan di Kabupaten Pangkep saja, sehingga hal ini perlu bantuan dari mitra untuk proses pemasaran karena

mitra memiliki jangkauan yang luas seperti pemasaran yang dilakukan di beberapa daerah yaitu Kendari, Morowali bahkan ke Kalimantan. Selain itu, mitra juga biasanya memasarkan ke RPA. Melalui mitra, Peternak juga diberikan arahan-arahan tentang manajemen pemeliharaan yang benar dan dapat berkonsultasi tentang masalah pemeliharaan.

Manajemen pemeliharaan yang diterapkan di SCH Sofyan yaitu mulai dari pengaturan ventilasi, kubutuhan ventilasi dan kebutuhan suhu yang berbeda berdasarkan umur dan bobot ayam, pemberian pakan berdasarkan ketentuan dari mitra, dan pemberian vitamin. SCH Sofyan memiliki 6 karyawan yang tinggal di mess yang telah disediakan di lingkungan kandang, masing-masing karyawan memiliki jam kerja yang telah diatur oleh Bapak Sofyan sehingga ternak dapat diawasi dengan baik. Mengenai pemeriksaan kesehatan, mitra telah menyediakan kartu kuning yaitu laporan pemeliharaan ayam broiler kepada peternak pada kartu kuning berisi tanggal pemeliharaan, umur ternak, jumlah pakan yang masuk, jumlah pemberian, jumlah sisa pakan, jumlah kematian ternak dan jumlah afkir. Dengan adanya kartu kuning (recording) mitra dapat mengetahui kondisi ternak dari jumlah pakan dan kematian, seperti halnya pemberian pakan 41 kg namun jumlah pakan yang dimakan hanya 22 kg maka mitra akan mengetahui apakah ternaknya mengalami gejala virus ataupun sakit. Mengenai risiko produksi yang ditemukan selama proses pemeliharaan yaitu manajemen SDM kandang seperti karyawan yang kurang memahami misalnya pemberian obat pada ternak tidak sesuai dengan takaran atau dosis yang semestinya, dan dari aspek pengaturan kandang, karyawan susah untuk mengikuti standar pemeliharaan dari mitra. Selain itu risiko produksi yang paling tinggi yaitu ternak terkena penyakit Gumboro hingga menyebabkan kematian 500 ekor/hari, jumlah kematian yaitu 3000 ekor. Risiko produksi lainnya yaitu kualitas DOC yang kurang baik namun peternak masih dapat mengatasi hal itu. Terkait masalah harga PT. BSB tetap sesuai dengan kontrak yang telah disepakati kedua belah pihak, walaupun terjadi kenaikan harga di pasaran mitra tetap membeli dengan harga yang telah ditentukan. Mengenai kerugian berdasarkan kejadian penyakit gumboro yang menyebabkan kematian 6000 ekor total kerugian yaitu sebesar Rp120.000.000, namun Bapak Sofyan hanya menanggung Rp15.000.000 kerugian yaitu biaya operasional dan lainnya ditanggung oleh perusahaan. Selain itu perusahaan memiliki ketentuan terkait bonus yaitu jika kematian dibawah 4% maka jumlah daging/kg akan dikali 100, dan bonus FCR yaitu semakin sedikit jumlah pakan yang diberikan namun jumlah daging yang dihasilkan lebih banyak maka daging/kg akan dikali 200.

Praktik baik yang dilakukan oleh SCF Sofyan untuk menghadapi berbagai risiko produksi yaitu memberikan arahan pada SDM, menyediakan panduan dosis pemberian obat sehingga memudahkan karyawan, terkait penyakit gumboro peternak langsung menghubungi pihak perusahaan untuk memberi informasi terkait kematian dalam jumlah banyak kemudian perusahaan melakukan panen secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa faktor-faktor ekonomi yang mempengaruhi harga ayam broiler adalah (1) fluktuasi biaya produksi diantaranya harga DOC dan harga bahan pokok pakan yang tidak stabil secara parsial berpengaruh terhadap penentuan harga ayam broiler, (2) Kenaikan permintaan daging ayam broiler di pasar domestik menjelang hari raya besar secara parsial berpengaruh terhadap harga ayam broiler. Sementara itu, faktor kondisi cuaca ekstrim seperti musim kemarau panjang atau banjir, faktor wabah penyakit dan kebijakan Pemerintah juga

menjadi pertimbangan penting dalam memastikan keberlangsungan usaha peternakan ayam broiler di Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep. Faktor-faktor tersebut memiliki korelasi yang sangat kuat dan membentuk suatu sistem yang kompleks. Interaksi beberapa faktor dapat menghasilkan dampak yang tidak terduga. Fluktuasi biaya produksi, permintaan konsumen, faktor cuaca, wabah penyakit dan kebijakan Pemerintah berpengaruh secara simultan terhadap harga ayam broiler. Penting bagi para pelaku industri peternakan ayam broiler untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi harga agar dapat menjaga profitabilitas untuk keberlanjutan usaha..

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan terkhusus P3M yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada tim kami dengan nomor kontrak 056/PL.22.7.1/SP- PG/2024 sehingga kegiatan PkM ini dapat terlaksana. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Mitra Penelitian yaitu Pak Sofyan selaku pemilik usaha peternakan yang telah bekerja sama dengan baik sehingga kegiatan Penelitian ini terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, A., Achسانی, N. A., Tambunan, M., & Mulyo, S. A. (2013). Pengaruh Kebijakan Fiskal Terhadap Pembangunan Sektor Pertanian Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Sulawesi Selatan. *Agribusiness Journal*, 7(1), 1–14. <https://doi.org/10.15408/aj.v7i1.5167>
- Astuti, D. A., Anggraeny, A., Khotijah, L., Suharti, S., & Jayanegara, A. (2019). Performance, physiological status, and rumen fermentation profiles of pre- and post-weaning goat kids fed cricket meal as a protein source. *Tropical Animal Science Journal*, 42(2), 145–151. <https://doi.org/10.5398/tasj.2019.42.2.145>
- Azuar Juliandi. 2014. Metodologi penelitian Bisnis, Medan : Umsu Pers.
- Ernayani, R. (2015). Pengaruh Kurs Dolar, Indeks Dow Jones Dan Tingkat Suku Bunga SBI Terhadap IHSG (Periode Januari 2005 – Januari 2015). *JST (Jurnal Sains Terapan)*, 1(2), 108–115. <https://doi.org/10.32487/jst.v1i2.98>
- Ilham, N., & Mardianto, S. (2021). *Komparasi Biaya Produksi Ayam Broiler Indonesia Dan Brasil Untuk Antisipasi Impor Daging Ayam Comparison of Indonesian and Brazilian Broiler Cost Production Costs for Anticipation of Chicken Meat Imports*. 19(1), 33–44.
- Kurnianto, A., Subekti, E., & Nurjayanti, E. D. (2019). Analisis Usaha Peternakan Ayam Broiler Pola Kemitraan Inti-Plasma (Studi Kasus Peternak Plasma PT. Bilabong di Kecamatan Limpung Kabupaten Batang). *Mediagro*, 14(2), 47–57. <https://doi.org/10.31942/md.v14i2.2747>
- Ni Wayan Sri Asih Masithah Akbar. (2016). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar (Kurs) Dan Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (Pdb) Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Studi Kasus Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 17(1), 43–52.

Sartika, U. (2017). Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Kurs, Harga Minyak Dunia Dan Harga Emas Dunia Terhadap Ihsng Dan Jii Di Bursa Efek Indonesia. *BALANCE Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 285. <https://doi.org/10.32502/jab.v2i2.1180>

Supriana, Tavi. 2011. *Ekonomi Makro Edisi Revisi*. USU Press. Medan

Tahir, M., Khan, I., & Shah, A. M. (2015). Foreign Remittances, Foreign Direct Investment, Foreign Imports and Economic Growth in Pakistan: A Time Series Analysis. *Arab Economic and Business Journal*, 10(2), 82–89. <https://doi.org/10.1016/j.aebj.2015.06.001>

Viqih, M. (2023). Perusahaan Pada Sistem Kemitraan Inti Plasma Ayam Broiler Di Cirebon The Influence Of Production Variables And Market Prices On The Profits Of Farmers And Companies At Core Plasma Partnership System Of Broiler Chicken In Cirebon. *Mahatani*, 6(1), 142–152.